

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan laporan kasus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian terhadap pasien Tn. M terkaji 3 tanda dan gejala mayor yaitu batuk tidak efektif, sputum berlebih, terdapat suara napas tambahan wheezing, serta terkaji 5 tanda dan gejala minor yaitu dispnea, sulit bicara, gelisah, frekuensi napas berubah dan pola napas berubah. Data yang tidak ditemukan yaitu, ortopnea, sianosis, bunyi napas menurun.

##### **2. Diagnosis keperawatan**

Diagnosis keperawatan yang muncul yakni *problem* (P) yang ditemukan pada pasien merupakan bersihan jalan napas tidak efektif, *etiologi* (E) yang ditemukan pada pasien adalah sekresi yang tertahan dan faktor situasional yaitu merokok aktif, *sign and symptom* (S) yang ditemukan pada pasien batuk tidak efektif atau tidak mampu batuk, sputum berlebih, suara pernapasan wheezing, sulit bicara, gelisah,

##### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan yang dirumuskan kepada pasien Tn. M untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif adalah latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan pemberian obat inhalasi.

#### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien Tn. M dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif adalah latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan pemberian obat inhalasi selama 5 kali pertemuan dengan waktu 24 jam

#### **5. Hasil evaluasi**

Setelah diberikannya tindakan keperawatan adalah pasien mengalami peningkatan kesehatan seperti dari data subjektif yang menunjukkan Sesak yang dirasakan sudah membaik (dispnea menurun), batuk saya sudah lebih baik (batuk efektif meningkat), sudah tidak ada dahak (produksi sputum menurun), kesulitan bicara saya sudah teratasi (sulit bicara menurun). Data objektif menunjukkan Suara napas tambahan wheezing menurun, Pola napas membaik, Frekuensi napas 18 x/menit (frekuensi napas membaik), Gelisah menurun. Assesmen menunjukkan sekresi yang tertahan teratasi. Plan pertahankan kondisi pasien

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi tenaga kesehatan**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat secara optimal menerapkan teknik latihan batuk efektif untuk membantu pasien yang sedang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK.

##### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi yang berharga serta memberikan pengalaman dalam pengelolaan asuhan keperawatan bagi pasien bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK